

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN INTERNET ADDICTION AND IMPULSIVE BEHAVIOR IN CITEUREUP J JUNIOR HIGH SCHOOL AND HIGH SCHOOL STUDENTS

The internet has become a daily necessity, where the internet can be used as a medium of information, communication, entertainment and also as a means of supporting education. However it also has negative influence such as internet addiction. Internet addiction and impulsive behavior are reported to have a correlation. An impulsive person tends to do risky and premature actions that considered as unfit to the related-situation and often result to unwanted and negative consequences. Thus, the purpose of this study was to determine the correlation between internet addiction and impulsive behavior in Citeureup J junior high school and high school students. The method used in this research was a cross-sectional study using the Young Diagnosis Questionnaire (YDQ) questionnaire to assess internet addiction and Barrat Impulsiveness Scale 11(BIS-11) questionnaires to assess impulsive behavior. This research was a comparative analytic study and was analyzed using chi-square test. There were 216 respondents, aged between 13-18 years-old, who participated in the study. The results of this study showed that there were 97 respondents (44.9%) suspected to have internet addiction, in which 51 respondents (23.6%) also had impulsive behavior while the remaining 46 respondents (21.2%) did not have impulsive behavior. Meanwhile from 119 respondents (55.1%) who did not have internet addiction there were 41 respondents (18.9%) who had impulsive behavior while the others were not. This study concluded that there was a significant correlation between internet addiction and impulsive behavior ($p < 0.05$).

ABSTRAK

HUBUNGAN ADIKSI INTERNET DENGAN PERILAKU IMPULSIF PADA REMAJA SMP DAN SMA J DI CITEURUEP

Internet kini sudah menjadi kebutuhan kehidupan sehari-sehari, dimana internet dapat digunakan sebagai media informasi, komunikasi, hiburan dan juga sebagai sarana penunjang dalam pendidikan. Namun tentunya ada juga dampak negatif dari internet salah satunya adalah adiksi internet. Adiksi internet erat kaitannya dengan perilaku impulsif. Impulsif mencakup tindakan yang diekspresikan secara prematur, terlalu berisiko dan tidak sesuai dengan situasi dan sering mengakibatkan konsekuensi yang tidak diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara adiksi internet dengan perilaku impulsif pada siswa/i SMP dan SMA J di Citeureup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *cross sectional* yang menggunakan instrument kuisisioner *Young Diagnosis Questionnaire* (YDQ) untuk menilai adiksi internet dan kuisisioner *Barrat Impulsiveness Scale 11* (BIS-11) untuk menilai perilaku impulsif. Studi ini merupakan studi analitik komparatif variabel kategorik dan dalam melakukan analisa data digunakan uji *chi-square*. Total responden yang bersedia mengikuti penelitian ini adalah sebanyak 216 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 51 (23.6%) responden adiksi internet memiliki perilaku impulsif sedangkan 46 responden (21.2%) adiksi internet tidak memiliki perilaku impulsif. Selain itu didapatkan sebanyak 41 (18.9%) responden tidak adiksi internet memiliki perilaku impulsif dan sisanya 78 (36.1%) responden tidak adiksi internet dan tidak memiliki perilaku impulsif. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara adiksi internet dengan perilaku impulsif ($p < 0.05$).

Kata kunci: Adiksi internet, Perilaku Impulsif, Remaja, YDQ, BIS-11